



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGALAMAN MAHASISWA PROGRAM LINTAS JALUR DALAM
PENYELESAIAN SKRIPSI DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

FRANSISCA KUSUMA WIJAYANTI

1803058

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022/2023**

NASKAH PUBLIKASI

PENGALAMAN MAHASISWA PROGRAM LINTAS JALUR DALAM
PENYELESAIAN SKRIPSI DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

Disusun oleh :

FRANSISCA KUSUMA WIJAYANTI

1803058

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 25 Maret 2023

Ketua Penguji

(Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns, M.Kep)

Penguji I

(Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji II

(Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp
.Kep.MB.,Ph.D.,NS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Praveshti, S.Kep., Ns., M. Kep)

Experience Of Transfer Program Students in Completing their Skripsi at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022

Fransisca Kusuma Wijayanti¹, Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRACT

Skripsi is one of the final assignments as a graduation requirement, but students with transfer programs often experienced several obstacles in completing the skripsi. The purpose of this skripsi is to find out the student's experience in completing their skripsi at Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. This research uses a qualitative design with phenomenological approach, method semi-structured interview guidelines and data analysis. Researchers managed to interview 5 of 10 people participated. This research managed to find five major themes, first is student knowledge about skripsi. Second is experiences that consist of positive and negative experiences. The positive experience in completing skripsi is knowing the procedures of writing and typing correctly. The negatives are because Covid-19, lecturer guidance busy with academic activities, communication problems with lecturer, infrastructure incompatible, and offline tutoring. In completing their bachelor study it is not always done by working on a skripsi but can also be done with a comprehensive test or examination. Third is the obstacle consisting of internal and external obstacles. Fourth is how to deal with obstacles. Fifth is the solution found by the participant.

Suggestion: To be expected for the future researchers will be able to examine more deeply with different method about Experience Of Transfer Program Students in Completing their Skripsi at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Key Words : Experience – Skripsi – Student – Nursing

xvii+77 pages+2 tables+2 schemas+9 appendices

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

Pengalaman Mahasiswa Program Lintas Jalur Dalam Penyelesaian Skripsi Di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

Fransisca Kusuma Wijayanti¹, Nurlia Ikaningtyas²

ABSTRAK

Skripsi adalah salah satu tugas akhir sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi sarjana, tetapi mahasiswa dengan program lintas jalur sering mengalami beberapa hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Tujuan dari skripsi adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa program lintas jalur dalam menyelesaikan skripsi di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi, menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur dan analisis data. Peneliti berhasil mewawancarai 5 dari 10 orang untuk dijadikan penelitian.

Penelitian ini berhasil menemukan lima tema besar, tema pertama pengetahuan mahasiswa tentang skripsi. Kedua adalah pengalaman yang terdiri dari pengalaman positif maupun pengalaman negatif, pengalaman mahasiswa program lintas jalur dalam menyelesaikan skripsi sangat beragam. Dimana pengalaman positif dalam menyelesaikan skripsi adalah mengetahui tata cara penulisan dan pengetikan skripsi yang baik dan benar. Pengalaman negatif dalam menyelesaikan skripsi adalah Pandemi Covid-19, bimbingan dosen dimana dosen sibuk dengan kegiatan dan aktifitas akademis, kendala komunikasi, prasarana tidak mendukung, bimbingan *offline*. Dalam menyelesaikan studi sarjana tidak selalu dengan mengerjakan skripsi, tetapi juga dapat dilakukan dengan uji komprehensif maupun ujian karya tulis. Ketiga adalah hambatan yang terdiri dari hambatan internal maupun hambatan eksternal. Keempat adalah cara menyikapi hambatan, kelima adalah solusi yang ditemukan dari partisipan.

Saran : Saran dari peneliti adalah agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai pengalaman mahasiswa program lintas jalur dalam menyelesaikan skripsi dengan metode yang berbeda.

Kata Kunci: Pengalaman – Skripsi – Mahasiswa – Keperawatan
xvii+77 halaman+2 tabel+2 skema+9 lampiran
Kepustakaan: 24, 2012-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institusi, politeknik atau akademi². Salah satu tugas akhir atau yang biasa disebut sebagai skripsi yang dilakukan mahasiswa adalah penelitian, dimana penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan / atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi¹. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri & Savira⁵, tugas menyelesaikan skripsi seringkali dianggap sebagai tugas yang berat yang dialami mahasiswa dan sering menimbulkan masalah-masalah tertentu.

Kendala-kendala yang dialami menyebabkan cukup banyak mahasiswa yang tidak dapat lulus tepat waktu⁵. Tiga hal yang terkait penyebab terlambat menyelesaikan skripsi yang pertama adalah karena kurikulum yang tidak aplikatif, integratif dan kurang melatih mahasiswa berargumentasi menyebabkan mahasiswa kurang siap untuk mengerjakan skripsi. Kedua, hubungan dosen dan mahasiswa yang timpang atau tidak seimbang, contohnya adalah dosen yang cenderung otoriter dalam membimbing mahasiswa. Ketiga, sistem penunjang kurang memadai, seperti perpustakaan yang kurang lengkap sehingga terkadang mahasiswa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari literatur⁴. Hambatan dalam mengerjakan skripsi bukan semata-mata berhubungan dengan keterbatasan kemampuan mahasiswa untuk mengerjakannya, tetapi juga oleh tekanan psikologis yang sebenarnya dapat memotivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi, namun justru sebaliknya menjadi masalah dan hambatan⁷.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesda Yakum Yogyakarta, diperoleh 164 mahasiswa alih jenjang dari angkatan tahun 2017-2019 tercatat yang harus menambah satu semester untuk mengerjakan skripsi dan ada juga yang tidak lulus tepat waktu sebanyak 182 mahasiswa sedangkan 55 mahasiswa lulus tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah desain penelitian studi kualitatif menggunakan metode pendekatan fenomenologi dan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel ditentukan telah mendukung kriteria-kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, jika mulai terjadi pengurangan informasi maka penarikan sampel sudah dapat dihentikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Mengenai Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah pada subjek disiplin ilmu tertentu yang mahasiswa lakukan melalui penelitian dan diberikan kepada mahasiswa tingkat diploma atau magister. Untuk program sarjana (S1), tugas akhir biasa disebut dengan skripsi¹

a. Pengertian Skripsi

P1 : " *skripsi ituuu... ya menurut saya tugas akhir*"

P3 : " *kalau menurut saya skripsi itu mengilustrasikan karya tulis ilmiah berupa paparan, tulisan atau hasil penelitian*"

P5 : " *salah satu tugas bagi mahasiswa sebagai syarat kelulusan*"

b. Manfaat Skripsi

P3 : " *Terus juga akan berguna ketika akan melanjutkan studi lanjut di S2 atau S3 kalau ada itu nanti kalau mau melakukan penelitian sudah tau dasarnya gitu. Sudah pernah melakukan gitu.*"

2. Pengalaman

Pengalaman yang dirasakan oleh partisipan pun beragam. Dimana terdapat pengalaman positif maupun pengalaman negatif. Pengalaman secara teori merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indra dan tersimpan dalam memori⁶.

a. Pengalaman Positif

P3 : " *paling tidak tau cara pengetikan yang benar. He heh he. Soalnya kalau tugas2 biasa kayak askep atau makalah itu penulisannya kan...ee.. gak terlalu diperhatikan. Gak pernah ada revisi kayak gimana. Cuman kalo ee... skripsi itu harus benar, spasinya harus benar, terus ya semuanya tersusun rapi "*

b. Pengalaman Negatif

1) Pandemi Covid-19

P2 : " *kemarin kalau saya kuliah lancar ya artinya kalau tidak ada pandemik ya kuliah lancar, tapi ya karena ada situasi pandemik yaaa pas kita ganti prioritas kita kuliah nya dinomor sekiankan, ya yang lebih utama keluarga untuk kebutuhan dirumah. "*

2) Bimbingan dengan Dosen

P5 : " *kemarin itu... kadang2 gini,eeee... gak jelas. Apa namanya, ngasih taunya itu kayak apa gitu.. Baru nanya, gak dijelaskan secara detail.gak terlalu paham apa yang dijelaskan sama dosennya."*

3) Kendala Komunikasi

P2 : " *...kalau hanya saya kumpulkan terus keluar dari situ maksud dosen kayak apa, pas konsul ternyata miskomunikasi dan lain2."*

4) Prasarana Tidak Mendukung

P3 : " *Hambatanya ada.. saat itu saya masih dalam tahap pengerjaan proposal ya, pas bab I itu laptop saya hilang, jadi saya bingung sekali... gimanaa ini mau ngetik. "*

5) Bimbingan *Offline*

P2 : “ *Alangkah lebih baiknya kalau bimbingan bersama dosen itu yaaa..lebih baik tatap muka langsung dibahas satu persatu, kadang kan kita juga gak ngerti ya maksud dosen apaaa..*”

P5 : “ *Saya tidak terlalu paham maksud dosen kalau tidak langsung bertatap muka* ”

3. Hambatan

Hambatan adalah usaha yang asalnya dari dalam diri sendiri yang memiliki sifat atau tujuan untuk menghalangi atau melemahkan suatu keinginan atau pun kemajuan yang hendak dicapai³.

a. Hambatan Internal

1) Merasa Tidak Ada Gunanya

P2 : “ *ketika sudah selesai dan masuk ke dunia kerja yooo gak ditanyain loh. Jarang ditanya ditanyai kalau masuk kerja “skripsi mu apa?”, “ambil judul apa?”*”

2) Prioritas Yang Kurang

P1: “ *...karena kalau saya gak kerja, saya gak bisa hidup sehari-hari. jadi ibaratnya saya seperti menomor duakan skripsi.*”

3) Kemampuan Kurang

P4 : “ *aku merasa gak kompeten untuk melakukan skripsi..* ”

4) Kemampuan Literasi Rendah

P4 : “ *Kalau literature sih masih bisa diusahakan, maupun internasional, lokal gitu.. masih bisa sih kalau untuk literature aja. Hanya saja ya.. banyak literatur yang tidak bisa dipakai bahkan ada juga yang tidak ada. Jadi saya agak kesulitan juga.*”

5) Kurang Menguasai Metode Penelitian

P4 : " *Ya kesenjangan pengetahuan lah ya. Kalo dosen nya tau ternyata dia cuma mengansumsikan kita tau padahal kita gak tau ya itu bikin menghambat juga. Lama jadinya...kita gak ngerti apa maksudnya dosen gitu. "*

b. Hambatan Eksternal

1) Menghabiskan Waktu

P3 : " *Skripsi juga membutuhkan waktu yang tidak sebentar, mungkin bisa sih sebentar tapi itu tergantung apa yang di jadikan bahan untuk skripsi. Panjang juga ya karena itu tadi, dosennya sibuk trus kita nya malas. "*

2) Kendala Biaya

P2 : " *...literatur yang banyak terus modal yang gak dikit. ...ketika saya mengerjakan skripsi, saya pilih mundur. Kita tuh kadang bagi yang punya biaya banyak, mengerjakan skripsi harus lanjut aja mau berapa lama pun ok. Tapi bagi mereka yang kurang modal, ngerjakan skripsi ala kadarnya,"*

3) Menghilangkan Skripsi

P3 : " *Hambatan ada.. saat itu saya masih dalam tahap pengerjaan proposal ya, pas bab I itu laptop saya hilang, jadi saya bingung sekali... gimanaa ini mau ngetik"*

4) Akibat Tertundanya Skripsi

P4 : " *mungkin harus membangkitkan rasa malu juga gitu ya... malu kalau gak lulus lulus gitu kan. Malu kalau apa yang udah dimulai itu gak diselesaikan gitu.. malu, harusnya...temen yang lain udah beres nih..dan harusnya aku juga udah bisa pakai legalitasku.. mau pakai SI ku untuk lanjutin ke ners nya."*

4. Cara Menyikapi Hambatan

Dukungan sosial yang di rasakan oleh tiga dari lima responden adalah support dari teman.

P1 : *"Saya juga kalau hampir menyerah lagi, saya minta bantuan teman yang sudah lulus dan kadang dari teman kantor juga memotivasi saya untuk menyemangati saya."*

P5 : *" ya nanya temen..ini gimana sih maksudnya. Saya juga nanya balik sama dosennya. Saya juga nanya ke temen.. Ini gimana gimana "*

5. Solusi

Solusi didapatkan dari pasrtisipan, diantaranya adalah membuat pilihan untuk melakukan skripsi atau tidak.

a. Memberikan Pilihan Membuat Skripsi Atau Tidak

P1 :*" saya ingin sekali untuk yang oth,jenang jika mau lulus tidak harus buat skripsi. Ganti saja dengan tugas lain , jangan skripsi. "*

P2 : *"Sebaiknya ya dipilih saja mahasiswa yang akan jadi peneliti, mahasiswa yang yang pendidikan, kalau yang ingin melanjutkan kerjaaa.. ya berilah kasus atau apa "*

P4 : *" gak semua orang passionnya ada disitu gitu dan ya menurut aku... kenapa sih SI itu harus selalu menyelesaikan skripsi gitu. Bisa gak diganti dengan proyek lain yang..yang kita memang mau gitu. "*

P5 : *" kalau saya sih kalau boleh diberikan pilihan saja jika ingin lulus tanpa skripsi.."*

b. Manajemen Waktu

P4 : *" Yaaa jadi mau gak mau tetep pasang target, harus inget batasan untuk... untuk apa... berada di kampus itu berapa lama.ingat ya... "*

c. Self Healing

P3 : *" Kalau saya sih ya,sering meditasi ya. Biar pikirannya tenang, fresh lagi, bisa berpikir lagi gitu "*

d. Ganti Studi Kasus

P2 : " *ya tetap dikasih tugas akhir tapi, bukan skripsi. Ya seperti studi kasus, mengadakan seminar atau melakukan proyek apa. Seperti itu. Kalau saya kira, mahasiswa lebih suka mengerjakan proyek2 selain skripsi yang bisa meningkatkan skill mereka di dunia bekerja setelah mereka lulus, daripada dia hanya meneliti, membaca literature.*

P5 : " *kayak lebih baik buat kasus daripada skripsi agar lebih cepat lulus juga.*"

e. Menunggu Program Pemerintah

P2 : " *atau enggak ya menunggu program pemerintah , karena kan mungkin nanti kan kita yang dari D3 mau ke S1 gitu pasti kan ada program pemerintah untuk penyetaraan dan lain-lain.*" (P2)

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa, pengalaman mahasiswa program lintas jalur dalam menyelesaikan skripsi sangat beragam dan terdapat pengalaman positif maupun pengalaman negatif.

1. Pengalaman positif dalam menyelesaikan skripsi adalah mengetahui tata cara penulisan dan pengetikan skripsi yang baik dan benar.
2. Pengalaman negatif dalam menyelesaikan skripsi adalah Pandemi Covid-19, bimbingan dosen dimana dosen sibuk dengan kegiatan dan aktifitas akademis, Kendala Komunikasi, Prasarana Tidak Mendukung, Bimbingan *Offline*.
3. Dapat disimpulkan juga bahwa untuk menyelesaikan studi sarjana tidak selalu dengan mengerjakan skripsi, tetapi juga dapat dilakukan dengan uji komprehensif maupun ujian karya tulis.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yogyakarta

Agar dapat mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa program lintas jalur dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan dapat memberikan saran untuk institusi agar dapat mengkaji ulang skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa program lintas jalur dan dapat mengubah metode sebagai syarat salah satu kelulusan.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan , diharapkan bagi peneliti lain selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam dengan menggunakan metode penelitian yang lain mengenai pengalaman mahasiswa program lintas jalur dalam menyelesaikan skripsi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta serta Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, bantuan, doa dan meluangkan waktu untuk penulis dalam mencari solusi pemecahan yang baik dalam penyusunan proposal ini.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns, M.Kep selaku Ketua Penguji.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Penguji I.
5. Tim Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan kelayakan etik untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anangkota, M. (2018). *Jangan Takut Menulis Skripsi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
2. Arsib Ibnu dan M. Fajar Dalimunthe. (2019). *Merawat Kekayaan Bangsa dan Negara*. Jakarta: Guepedia
3. Batara, Bisma. (2022). *Pengertian ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan*. <https://relogi.com/edu/pengertian-ancamantantanganhambatandangangguan> diakses tanggal 29 November 2022 jam 11.38 WIB
4. LLDIKTI8. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. ldikti8.ristekdikti.go.id diakses pada tanggal 7 Februari 2021 jam 20.00 WIB
5. Putri, D. K. S dan Savira, S. I. (2013). *Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. *Jurnal Psikologi Character*. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2013.
6. Saparwati. (2012). *Tinjauan Pustaka Landasan Teori Pengalaman*. repository.umy.ac.id
7. Yakub, A.F. (2019). *Menulis Itu Sehat*. Yogyakarta: Gre Publishing